

## ABSTRAK;

### RELEVANSI POTENSI DAN KEBUTUHAN DAERAH DENGAN KURIKULUM MUATAN LOKAL (Studi Kasus Pada Sekolah Menengah di Kabupaten Wakatobi)

Oleh : La Rudi, S.PdI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui relevansi potensi dan kebutuhan daerah dengan kurikulum muatan lokal yang diterapkan pada sekolah menengah di kabupaten Wakatobi Provinsi Sulawesi Tenggara. Relevansi yang dimaksud adalah adanya keterkaitan atau konsistensi antara potensi yang dimiliki oleh daerah (potensi alam, potensi sosial, dan potensi budaya) dan yang dibutuhkan oleh masyarakat (kebutuhan daerah) pada kabupaten Wakatobi dengan komponen-komponen kurikulum muatan lokal, yang terdiri dari; komponen tujuan (*aims, goals, and objectives*), materi/isi (*content*), kegiatan pembelajaran (*learning activities*), dan evaluasi (*evaluation*).

Pertanyaan penelitian adalah; bagaimana relevansi potensi daerah dengan kurikulum muatan lokal, bagaimana relevansi kebutuhan daerah dengan kurikulum muatan lokal, serta bagaimana relevansi potensi dan kebutuhan daerah dengan kurikulum muatan lokal. Relevansi atau keterkaitan akan dilihat melalui adanya konsistensi atau kesesuaian antara potensi dan kebutuhan daerah dengan komponen-komponen muatan lokal, yang terdiri dari muatan lokal kelautan, muatan lokal pertanian, muatan lokal baca tulis qur'an, dan muatan lokal kelautan dan perkebunan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa tujuan (*aims, goals, and objectives*) dan materi /isi (*content*) muatan lokal yang mempunyai relevansi atau keterkaitan dengan potensi dan kebutuhan daerah. Namun relevansi tersebut hanya menjangkau ranah kognitif, sedikit memperhatikan ranah psikomotorik, serta mengabaikan ranah afektif. Selain itu potensi dan kebutuhan masyarakat yang terakomodasi dalam tujuan maupun materi muatan lokal hanya menyentuh sektor kelautan dan sektor pertanian. Sektor-sektor lain (seperti sektor pariwisata dan sektor kerajinan) yang juga menjadi sektor andalan daerah masih terabaikan. Adapun komponen pembelajaran (*learning activities*) dan kegiatan evaluasi (*evaluation*) tidak mempunyai relevansi dengan potensi dan kebutuhan daerah. Tidak adanya relevansi antara potensi dan kebutuhan daerah dengan kegiatan pembelajaran dapat dilihat dari belum digunakannya sumber belajar yang tersedia dalam masyarakat, belum digunakannya metode belajar yang bervariasi, serta belum dilibatkannya masyarakat dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan tidak adanya relevansi dalam kegiatan evaluasi dapat diketahui melalui belum dilibatkannya pihak masyarakat atau industri dalam pelaksanaan evaluasi, belum digunakannya hasil evaluasi untuk perbaikan, dan item soal yang digunakan dalam pelaksanaan evaluasi belum menjangkau tiga ranah pembelajaran (kognitif, afektif, dan psikomotorik).

## **ABSTRACT**

### **The Relevance of Potency and Region Demand With Local Content Curriculum ( A Case Study at Secondary School in Wakatobi Regency)**

**By : La Rudi, S.PdI**

This research aims at knowing relevancy of potency and region demand with local content curriculum which is applied at secondary school in Wakatobi regency. Intended Relevance is existence of interrelationship or connectivity between potencies owned by region (natural potency, social potency, and cultural potency) and demanded by public (region demand) at Wakatobi regency with local content curriculum components, which is consisted of; purpose component (aims, goals, and objectives), Content, learning activities, and evaluation.

Any question of Research is; how relevance of region potency with local content curriculum, how relevance of region demand with local content curriculum, and how relevance potency and region demand with local content curriculum. Relevancy or interrelationship will be seen through existence of consistency or concordance between potencies and region demand with local content components, what consisted of local content of oceanic, local content of agriculture, local content read writes Qur'an, and local content of oceanic and plantation. Result of research show as that there are some purpose (aims, goals, and objectives) and local content curriculum having relevancy or interrelationship with potency and region demand. But relevancy only reach cognitive domain, a few paying attention to domain psychomotor, and disregards affective domain. Beside potency and requirement of public accommodated in purpose and also matter of local content curriculum only touch oceanic sector and agricultural sector. Other sector (tourism sector and crafting sector) also becomes area pledge sector still uncared. As for study learning activities component and evaluation activity component doesn't have relevancy with potency and region demand. Inexistence of relevance between potencies and region demand with visible study activity from untapped of source of learning which is available in public, untapped of varying learning method, and has not entangled of public in study activity. While inexistence of relevancy in activity of knowable evaluation passed has not entangled of the side of public or industry in execution of evaluation, untapped of result of evaluation for repair, and problem item applied in execution of evaluation has not reached three instructional domains (cognitive, affective, and psychomotor).



## KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis khaturkan kehadirat Ilahi rabbi atas segala Taufiq dan HidayahNya sehingga penulisan tesis yang berjudul "Relevansi Potensi dan Kebutuhan Daerah dengan Kurikulum Muatan Lokal (Studi Kasus pada Sekolah Menengah di Kabupaten Wakatobi)" dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Tesis ini diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

Muatan lokal merupakan salah satu komponen kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) selain mata pelajaran dan pengembangan diri. Oleh karena itu penerapan muatan lokal pada setiap satuan pendidikan (dasar dan menengah) merupakan sebuah keniscayaan. Melalui penerapan muatan lokal diharapkan bahwa relevansi pendidikan dapat ditingkatkan, khususnya relevansi eksternal yaitu berkenaan dengan kebutuhan masyarakat. Selain itu, melalui penerapan muatan lokal diharapkan ada penyeimbangan materi atau bahan ajar antara kepentingan nasional melalui kurikulum nasional dengan kepentingan lokal melalui muatan lokal.

Tesis ini merupakan hasil penelitian pada empat sekolah menengah di kabupaten wakatobi provinsi Sulawesi Tenggara. Penelitian ini berusaha mengungkap relevansi potensi dan kebutuhan daerah dengan kurikulum muatan lokal yang meliputi tujuan, materi, poses, dan evaluasi. Uraian hasil penelitian disajikan dalam lima bab, yang terdiri dari; Bab I berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian; Bab II menguraikan tentang

landasan teoritis dari kurikulum muatan lokal; Bab III menjelaskan tentang metodologi penelitian yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian; Bab IV membahas tentang hasil temuan yang diperoleh dalam pelaksanaan penelitian; Bab V adalah bab terakhir yang memuat tentang kesimpulan dan rekomendasi terhadap pihak-pihak terkait.

Selesainya tesis ini diakui oleh penulis masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaan penulisan sangat diharapkan. Semoga tesis yang sederhana ini dapat memberikan khasanah dalam pengembangan ilmu pengetahuan pendidikan (*educational science*) khususnya dalam pengembangan kurikulum (*curriculum development*), dan semoga segala aktifitas kita dapat diterima oleh Allah sebagai Ibadah. AMIN

Bandung, 23 Juni 2008

Penulis,



## UCAPAN TERIMA KASIH



Syukur alhamdulillah penulis khaturkan kepada Allah subhanahu wata'ala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penulisan tesis ini dapat terselesaikan meskipun dengan segala kekurangan. Penyelesaian penulisan tesis ini di sadari oleh penulis bahwa tidak terlepas dari bimbingan dan dorongan yang diberikan oleh dosen pembimbing, serta motivasi, bantuan dan do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah membantu sehingga laporan penelitian ini dapat selesai. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus dan tiada terkira penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mukhidin, ST., M.Pd selaku pembimbing I, yang dengan bijaksana dan penuh kesabaran serta dukungan yang tulus telah mendorong dan memotivasi penulis dalam penulisan tesis ini.
2. Bapak Dr. Rusman, M.Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, motivasi, saran dan petunjuk dalam rangka penyelesaian tesis ini.
3. Bapak Dirjen Pendidikan Islam Departemen Agama Pusat yang telah memberikan beasiswa untuk melanjutkan pendidikan postgraduate di Universitas Pendidikan Indonesia.
4. Bapak Rektor Universitas Pendidikan Indonesia sebagai pimpinan sekaligus sebagai penanggung jawab umum penyelenggaraan perkuliahan.

5. Bapak Direktur dan asisten Direktur Sekolah Pascasarjana UPI yang telah memberikan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan pada program studi pengembangan kurikulum
6. Ibunda Dr. Hj. Hansiswany Kamarga, M.Pd, selaku dosen dan ketua Program studi Pengembangan Kurikulum Sekolah Pascasarjana UPI yang telah memberikan perkuliahan serta bimbingan sejak awal studi hingga selesai.
7. Bapak dan Ibu dosen Sekolah Pascasarjana UPI Program Studi pengembangan kurikulum; Prof. Dr. H. Nana Syaodih Sukmadinata; Prof. Dr. H. Said Hamid Hasan MA; Prof. Dr. Hj. Mulyani Sumantri, M.Sc; Prof. Dr. H. Ishak Abdulhak, M.Pd; Prof. Dr. H. Oemar Hamalik (almarhum); Prof. Dr. Waini Rasyidin, MA; Dr. Wina Sanjaya, M.Pd; dan lain-lain yang telah memberikan ilmu dan keteladanan selama masa perkuliahan.
8. Bapak Drs. Masiuddin dan La Ode Aydin M, S.Pd selaku kepada dinas dan Kepala Bagian Tata Usaha Dinas Pendidikan Nasional serta Drs La Jumadin selaku Kepala Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Linmas Kabupaten Wakatobi, serta para kepala sekolah menengah umum di kabupaten wakatobi yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama pengumpulan data penelitian.
9. Seluruh karyawan dan karyawan SPs UPI atas kerjasama yang selalu terjalin dengan baik.
10. Seluruh kawan-kawan mahasiswa program studi pengembangan kurikulum kerjasama Departemen Agama yang kerja samanya selalu terjalin dengan baik, dan kepada semua pihak yang telah membantu dalam kesuksesan studi.



Penghargaan yang tak terhingga penulis khaturkan untuk istri tercinta Ny. Nurbahtiar, SE, M.Si yang selalu menjadi sumber inspirasi dan motivator, memberikan dukungan materil dan moril dalam rangka penyelesaian studi, dan dengan sabar menanti ketika harus berjauhan; kepada kedua orang tua Bapak La Dari dan Ibu Wa Ode Dahara, H. Abdul Rahman dan Hj. Siti Zubaedah, serta kepada Kakak-kakak dan Adik-adik yang selalu memberikan do'a, dorongan, motivasi dan dukungan selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Pendidikan Indonesia.

Akhirnya, kesempurnaan hanyalah milik Allah, sedangkan kekurangan adalah milik ummatNya. Kita hanya berusaha untuk menciptakan yang terbaik demi kemaslahatan ummat, sembari mengatakan kebenaran walaupun pahit adanya. Semoga pengetahuan yang diperoleh dapat bermanfaat bagi diri sendiri, keluarga, masyarakat, nusa, bangsa dan Agama. *Amin.*

Bandung, 23 Juni 2008

**La Rudi, S.PdI**  
**NIM. 061002**

